

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS V
DI SDN 243 UJUNG SALANGKETO**

(Ardiana Suparman¹, Irmawanty², Anisa³)

(¹PGSD FKIP Unismuh Makassar)

(²PGSD FKIP Unismuh Makassar)

(³Prodi Pendidikan Biologi FKIP Unismuh Makassar)

1ardianasuparman12@gmail.com

2irmawanty@unismuh.ac.id

3anisa@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Suparman, Ardiana. 2025. *Implementation of Project Based Learning Model on Learning Outcomes of Fifth Grade Students at SDN 243 Ujung Salangketo. Thesis. Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor I Irmawanty and Supervisor II Anisa. This study is a classroom action research that aims to determine the process of implementing the Project Based Learning model in improving the learning outcomes of students in Science at SDN 243 Ujung Salangketo. The subjects of this study were 20 fifth grade students. The research instruments used 1) observation sheets, and 2) evaluation tests (20 multiple choice questions). The data collection technique used observation techniques. The data analysis technique used descriptive statistical data analysis. The results of the analysis showed that the average student evaluation test in cycle I was 75 and cycle II was 81.25. The average observation in cycle I was 13 and in cycle II was 16.8. It is concluded that the Project Based Learning learning model can improve students' science learning outcomes*

Keywords: *Project Based Learning, learning outcomes*

ABSTRAK

Suparman, Ardiana. 2025. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di SDN 243 Ujung Salangketo. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Irmawanty dan Pembimbing II Anisa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik di SDN 243 Ujung Salangketo. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas V yang berjumlah 20 peserta didik. Instrumen penelitian menggunakan 1) lembar observasi, dan 2) tes evaluasi (20 soal pilihan ganda). Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data statistik deskriptif. Hasil analisis menunjukkan rata-rata tes evaluasi peserta didik pada siklus I yaitu 75 dan siklus II yaitu 81,25. Rata – rata observasi pada siklus I yaitu 13 dan pada siklus II yaitu 16,8. Disimpulkan bahwa benar model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik

Kata Kunci: *Project Based Learning*, hasil belajar

A. Pendahuluan

Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, menyatakan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses bimbingan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan bertujuan untuk mengarahkan seluruh potensi alami yang dimiliki anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara utuh sebagai individu serta anggota masyarakat, sehingga pada akhirnya mampu

meraih keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya..

Pendidikan nasional berperan dalam membentuk karakter dan mewujudkan kehidupan sosial yang memiliki martabat dan mencerdaskan kehidupan masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan potensi setiap peserta didik agar tumbuh menjadi individu yang beriman, berakhlak luhur, sehat jasmani dan rohani, cerdas, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab dalam

menjalankan peran sebagai warga negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. (Harmianti, dkk., 2023)

Berdasarkan hasil observasi di SDN 243 Ujung Salangketo ditemukan beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran IPAS kelas V, penggunaan model pembelajaran oleh guru yang kurang bervariasi, selain itu peserta didik kurang bisa dalam pengerjaan kelompok dalam pembelajaran peserta didik kurang mandiri dan tidak percaya diri ketika mengutarakan pendapatnya. Dari data primer yang didapatkan peneliti jika dilihat dari ujian harian terdapat 55% peserta didik yang memenuhi nilai KKTP dan 45% peserta didik yang tidak memenuhi nilai KKTP. Nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada SDN 243 Ujung Salangketo yaitu ≥ 75 . Jadi, dari data tersebut masih terlihat bahwa sejumlah peserta didik belum mampu untuk memenuhi KKTP atau tidak tuntas.

Minimnya partisipasi penuh peserta didik dalam proses pembelajaran disebabkan oleh kurangnya upaya mereka dalam mencari informasi secara mandiri, sehingga mengurangi esensi dari

pembelajaran yang aktif dan efektif. Peserta didik umumnya belajar dengan tujuan agar mampu menjawab soal-soal ulangan melalui hafalan materi, bukan dengan memahami, menganalisis permasalahan, atau mencari solusi atas permasalahan yang mungkin timbul di lingkungan sekitar, sehingga kemampuan berpikir kritis mereka menjadi kurang terasah. Akibatnya, aspek kognitif peserta didik juga terganggu, yang dapat dilihat dari rata-rata nilainya yang kurang memuaskan dan mengharuskan guru melakukan remedial.

Melihat situasi tersebut, diperlukan suatu usaha untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, serta memastikan guru dapat menerapkan model pembelajaran yang beragam, tetap memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Maka dari itu, peneliti memberikan solusi salah satunya yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Melalui model pembelajaran *Project Based Learning* diharapkan peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam setiap aktivitas pembelajaran, lebih mandiri, membangun kepercayaan diri dan

menjadikan pembelajaran peserta didik lebih bermakna karena peserta didik dapat mengamati langsung dan secara nyata kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

Teori yang mendasari penelitian dengan penerapan model *Project Based Learning* adalah teori konstruktivisme. Aliran konstruktivis berpendapat bahwa proses inkuiri merupakan elemen kunci dalam memperoleh informasi yang fundamental. Melalui aktivitas interaksi secara langsung, pengetahuan yang dibangun oleh peserta didik akan menjadi lebih kuat dan mendalam. Pendekatan konstruktivis mendorong kepercayaan diri, semangat, dan rasa ingin tahu lebih mendalam. Proses melibatkan peserta didik sebagai sumber pembelajaran dapat mendorong kreativitas dan produktivitas (Mones dkk., 2023)

Model *Project Based Learning* diharapkan dapat memperbaiki kinerja baik dari pihak guru maupun peserta didik. Kinerja guru meliputi kompetensi profesional sebagai fasilitator pembelajaran. Kinerja peserta didik antara lain

keterampilan, ketuntasan, dan softskill. Aspek soft skill merupakan kebutuhan prioritas sektor industri daripada skill keterampilan. Filsafat konstruktivis merupakan aliran pemikiran yang mendasarkan pemerolehan pengetahuan dari pengalaman konkrit. Pengalaman terbentuk dari aktivitas secara langsung sehingga membentuk pengetahuan. Model *Project Based Learning* memiliki karakteristik identik dengan maksud dan tujuan filsafat konstruktivis (Mones, dkk. 2023)

Model *Project Based Learning* ini dirancang untuk mengarahkan peserta didik dengan menekankan kepada proyek kerja sama antar peserta didik yang akan menggabungkan berbagai materi pembelajaran, model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi materi menggunakan berbagai pendekatan yang relevan dan bermakna bagi mereka karena peserta didik dapat terjun langsung dan melihat secara nyata ke dalam pembuatan proyek dan berkerja sama dalam menciptakan suatu proyek.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*

terutama pada topik materi keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia karena peserta didik dapat membuat proyek secara nyata seperti membuat diorama yang akan melatih cara berpikir kritis peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, kemandirian dan melatih peserta didik dalam bertanggung jawab akan suatu hal. Selain itu, dapat menambah kepercayaan peserta didik dalam mempresentasikan hasil proyeknya kepada orang lain.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model PTK yang digunakan oleh peneliti adalah model Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart, yang melibatkan empat tahapan, yaitu perencanaan (plan), pelaksanaan (act), pengamatan (observe), dan refleksi (reflect). Peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini adalah murid kelas VI SDN 243 Ujung Salangketo. Berdasarkan data primer kelas V SDN 243 Ujung Salangketo didapatkan jumlah peserta didik yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah 20 peserta didik yang terdiri dari 10 laki-laki dan 10 Perempuan. Instrument penelitian yang digunakan

yaitu lembar observasi dan tes evaluasi peserta didik yang berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 20 soal dengan empat pilihan jawaban di setiap nomor soalnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian ini diperoleh dari instrumen observasi untuk peserta didik dan alat evaluasi berupa tes untuk peserta didik, yang kemudian dianalisis menggunakan excel. Informasi yang dianalisis dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengukuran setelah peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada peserta didik kelas V SDN 243 Ujung Salangketo selama pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Tabel 4.1 Kriteria Ketuntasan Minimal SDN 243 Ujung Salangketo

Nilai	Kriteria Ketuntasan	Pra Siklus	%	Siklus I	%	Siklus II	%
$75 \leq \bar{x} \leq 100$	Tuntas	11	55	13	65	17	85
$0 \leq \bar{x} < 75$	Tidak Tuntas	9	45	7	35	3	15
Jumlah		20	100	20	100	20	100

Merujuk pada data yang dikumpulkan, Pra tindakan menunjukkan bahwa hanya 11 peserta didik yang tuntas, sementara itu, sebanyak 13 peserta didik

mencapai ketuntasan belajar pada siklus I, dan jumlah ini meningkat menjadi 17 peserta didik pada siklus II.

Dalam rangka menelaah penerapan model *Project Based Learning* dalam meningkatkan capaian belajar peserta didik, dilakukan tes evaluasi pada siklus I dan siklus II. Nilai tes evaluasi pada siklus I digunakan untuk melihat nilai peserta didik dan nilai tes evaluasi pada siklus II digunakan untuk melihat peningkatan nilai peserta didik dari siklus sebelumnya. Hasil tes evaluasi peserta didik tercantum pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Tes Evaluasi Siklus I dan Siklus II

Interval	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
90 - 100	Sangat Tinggi	0	0	4	20
80 - 89	Tinggi	10	50	10	50
65 - 79	Sedang	8	40	6	30
51 - 64	Rendah	2	10	0	0
0 - 50	Sangat Rendah	0	0	0	0
Jumlah		20	100	20	100

Berdasarkan informasi yang tercantum pada tabel di atas, terlihat bahwa pada saat pelaksanaan tes evaluasi siklus I, mayoritas peserta didik berada pada ketegori tinggi dan

sedang, yaitu masing-masing sebanyak 10 peserta didik (50%) dan sebanyak 8 peserta didik (40%) berada dalam kategori tinggi, sementara hanya 2 peserta didik (10%) yang termasuk dalam kategori rendah. Tidak ada peserta didik yang termasuk dalam kategori sangat tinggi maupun sangat rendah

Setelah kegiatan di siklus II, terjadi peningkatan yang cukup berdampak dalam proses belajar peserta didik. Banyaknya peserta didik yang berada dalam kategori sangat tinggi meningkat menjadi 4 peserta didik (20%), dan kategori tinggi tetap di isi sebanyak 10 peserta didik (50%). Di sisi lain, terdapat 6 peserta didik (30%) yang masuk dalam kategori sedang. Tidak ada peserta didik yang termasuk dalam kategori rendah atau sangat rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 243 Ujung Salangketo, dengan pergeseran yang jelas dari kategori rendah dan sedang menuju kategori tinggi dan sangat tinggi.

Jadi, ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran

Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V di SDN 243 Ujung Salangketo karena peserta didik memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi, peserta didik terjun langsung dalam proses pembelajaran dan melihat secara nyata proyek yang dibuat sehingga peserta didik bisa merasakan pembelajaran yang lebih bermakna dan materi pembelajaran lebih mudah di ingat oleh peserta didik. Temuan ini di dukung oleh penelitian Budiarti Yudi & Putri Kamilah (2022), yang menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif, suasana kelas semakin kondusif, dan selama proses pembelajaran mereka tampak lebih antusias serta memahami materi dengan lebih baik, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Meningkatnya hasil belajar IPAS peserta didik yang signifikan, model *Project Based Learning* berpotensi menjadi alternatif pembelajaran di sekolah dasar, terutama dalam menghadapi tantangan pembelajaran sekarang ini yang mengajak peserta didik untuk berperan aktif dan mengembangkan kemandirian dalam pembelajaran dan

mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* di sekolah lain juga dipertimbangkan kualitas pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Benar bahwasanya penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SDN 243 Ujung Salangketo. Bukti peningkatan ini terlihat dari hasil tes evaluasi pada kedua siklus yang menggambarkan kenaikan yang signifikan. Pada siklus I, persentase ketuntasan tes evaluasi peserta didik mencapai 65% dan meningkat menjadi 85% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A., Sri Afira Ruhyadi, S. G., & Binasdevi, M. (2022). Implementasi Model Project Based Learning (PJBL) Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas Tinggi MI/SD. *Al-Ibanah*, 7(2), 1–9. <https://doi.org/10.54801/ibanah.v7i2.107>
- Aini, A., & Alfani Hadi. (2023). Peran

- Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(2), 208–224.
<https://doi.org/10.54723/ejpgmi.v2i2.104>
- Alfiani, E. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Peserta didik Kelas V Mi Ma'Arif Ngrupit Ponorogo*. 1–105.
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/20667/>
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299.
<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Ariyanto Andy, Utama, M. (2022). Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Untuk. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 9(2), 101–116.
- Coleman, B. D., & Fuoss, R. M. (1955). Quaternization Kinetics. I. Some Pyridine Derivatives in Tetramethylene Sulfone. *Journal of the American Chemical Society*, 77(21), 5472–5476.
<https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Dampelas, S. D. N. (2023). Meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran ipa kelas iv di.
- Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan kekurangan *Project based Learning* untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 213–226.
- Dian, M., & Noviati, A. (2021). Workshop Penguatan Kompetensi Guru 2021 SHEs: Conference Series 4 (6) (2021) 644-647 *Application of the Project Based Learning Model* (PjBL). *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 4(6), 644–

647. <https://jurnal.uns.ac.id/shes> 2.53304
- Fau, A. (2020). Studi Keanekaragaman Hayati sebagai Sarana Edukasi Ekowisata di Kawasan Air Terjun Baho Majo Desa Bawodara. *Jurnal Education and Development*, 8(1), 289–293.
- Goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). *Metode Action Research. Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mangangantung, J., Pantudai, F., & Rawis, J. A. M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas V. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1163–1173. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4962>
- Marwa, N. W. S., Usman, H., & Qodriani, B. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka. *Metodik Didaktik*, 18(2), 54–64. <https://doi.org/10.17509/md.v18i>
- Rahayu, D., Puspita, A. M. I., & Puspitaningsih, F. (2020). Keefektifan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Peserta didik Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2), 111–122. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3626>
- Saputri, R., Nurlela, N., & Patras, Y. E. (2020). Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 38–41. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2013>
- Sari, E. A., & Utami, R. W. (2023). Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas iii sdn 1 sindangrasa. *Jurnal Intisabi*, 1(1), 41–49. <https://doi.org/10.61580/itsb.v1i1.5>
- Susilowati, D. (2023). Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik

- Melalui Implementasi Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ipa. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 186. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16091>
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Riandeni, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Belajar Ipa Peserta didik Kelas V. 29–30. [https://digilib.unila.ac.id/31624/22/Skripsitanpa bab pembahasan.pdf](https://digilib.unila.ac.id/31624/22/Skripsitanpa_bab_pembahasan.pdf)
- Rika Widianita, D. (2023). penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) untuk meningkatkan kemampuan cerita anak peserta didik kelas iv sd inpres minasaupa 1 skripsi. *at-tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Shelemo, a. a. (2023). pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar materi ekosistem pada peserta didik kelas v di sdn ganrang jawa 1 kecamatan pattalassang kabupaten gowa. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Ummah, M. S. (2019). Pengaruh *Project Based Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Kaccia Kecamatan Tamalate Makassar. *Sustainability(Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Yuliana, A. (2024). Pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan hots (*high order thinking skills*) pada mata pelajaran ipa kelas 5 sd muhammadiyah 1 jakarta.
- Mones, A. Y., Aristiawan, Muhtar, & Irawati, D. (2023). Project Based Learning (PJBL) Perspektif Progresivisme dan Konstruktivisme. *Prosiding Seminar Nasional “Peran Teknologi Pendidikan Menuju Pembelajaran Masa Depan: Tanatngan Dan Peluang,”* 1–11. <https://if.binadarma.ac.id/docume>

nt/1667374163_Panduan_Pelaks
anaan_Mata Kuliah Project.pdf